

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Cooperatif Script*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperatif Script*

Cooperative berasal dari kata *cooperate* yang artinya bekerja sama, bantuan-membantu, gotong royong. Sedangkan *cooperative* adalah strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. *Script* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Jadi yang dimaksud *cooperative script* disini adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara.¹

Pengertian model *cooperative script* sebagaimana yang di ungkapkan Dansereau dan kawan-kawannya, yaitu suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari.²

Cooperative script menurut Slavin RE, adalah model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembicara atau pendengar dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajarinya³. Model *cooperative script* merupakan salah satu dari beberapa model yang ada di model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Model ini dikemukakan oleh Danserau dan

¹ Jhony Adreas, *Kamus Lengkap*, (Surabaya : Karya Agung, 2008), hlm. 91

² Dansereau. *Learning Strategy Research* , (Inj. Segal S. Chipman dan R. Gloser Eds. 1985), hlm.12

³ Slavin , RE. *Cooperative learning*,(Elementary School Jaournal:. 1987), hlm. 88

kawan-kawan pada tahun 1985. Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri.

Pada model pembelajaran *cooperative script*, para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan, dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa yakni mempelajari materi pelajaran dan didiskusikan untuk memecahkan masalah (tugas).

Selanjutnya secara lebih rinci berdasarkan tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *cooperative script*, yaitu.

- a. Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.
- b. Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks.
- c. Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantu ingatan dan pemahaman.
- d. Memberikan kesempatan siswa membenarkan kesalahpahaman.
- e. Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata.
- f. Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan.
- g. Memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu
- b. Mengingat kembali⁴.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Cooperative script adalah model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Adapun langkah-langkah model *cooperative script* adalah :

⁴ *Ibid*

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
- f. Kesimpulan bersama-sama antara guru dan peserta didik
- g. Penutup⁵.

3. Kelemahan dan Kelebihan

Sementara itu setiap model memiliki kelemahan dan kelebihan, dimana model

cooperative script memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu :

- a. Kelebihan model *cooperative script*
 - 1) Melatih pendengaran, ketelitian/kecermatan.
 - 2) Setiap siswa mendapat peran.
 - 3) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.
- b. Kekurangan model *cooperative script* adalah (1) hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu, (2) hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksinya hanya sebatas pada dua orang tersebut. Dengan demikian siswa harus memiliki keaktifan pada saat proses pembelajaran⁶

Untuk mengatasi kelemahan di atas dapat dilakukan langkah berikut ini yaitu memilih materi yang sesuai karakteristik model *cooperative script* hal ini juga dilakukan pada saat menyajikan materi peristiwa alam dan hubungannya dengan penggunaan SDA untuk memudahkan siswa dalam mengikuti model ini dengan

⁵ Nanang Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung; Refika Aditama, 2010), hlm. 42

⁶ Sumber <http://www.papantulisku.com/2010/01/model-pembelajaran-cooperative-script.>, diakses tanggal 21 September 2013

memberikan kesempatan kepada seluruh siswa agar dapat membaca materi di rumah sebelum hari pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemudian sehari sebelum pembelajaran dilakukan persiapan harus matang dengan arti kata guru harus memiliki kesiapan dan untuk harus focus terhadap aktifitas siswa dan setelah pembelajaran berlangsung guru harus lebih proaktif mengawasi siswa berkelompok dengan teliti dan penuh perhatian agar suasana pembelajaran berjalan kondusif sehingga pembetulan atau koreksian antar kelompok siswa yang berisi 2 orang dapat dilakukan dengan baik.

Sementara kelebihan model ini dibanding dengan model lain yaitu model ini mampu mengaktifkan siswa dalam mengikuti pembelajaran karena tidak ada celah siswa untuk tidak terlibat karena melibatkan masing-masing 2 kelompok sehingga mau tidak mau siswa aktif dalam mengikuti apa yang diperintahkan guru dimana hal ini tidak dapat ditemukan bila guru menggunakan model ceramah atau model tugas saja. Namun demikian guru tetap lebih intens memberikan penguatan-penguatan kepada siswa agar jalannya penggunaan model ini dapat berlangsung dengan baik.

B. Kemampuan Menghafal

Menurut Robbins, seperti yang dikutip Yuliani Indrawati, *Kemampuan* adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.⁷

⁷ Yuliani Indrawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang", *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vo. 4, No. 3 (7 Juni, 2006), hlm. 47

Menurut Gordon, seperti yang dikutip Ramayulius kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya⁸.

Menurut Mohammda Zain dalam Milman Yusdi. mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati dalam Ramayulis mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil⁹. kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, kemudian kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*Ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Sementara menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.¹⁰ Menghafal adalah proses pengingatan fakta-

⁸ Ramayulis, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Cet. Ke-5, hlm. 37, 43.

⁹ Ramayulis, *Ibid.*, hlm. 44

¹⁰ Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rinake Cipta, 2002), hlm. 29

fakta disebuah medan baru, baik secara terminologi, simbologi, dan detail detail lain dari medan baru yang harus dihafal diluar kepala bagi yang mempelajarinya.¹¹

Sehingga pengertian hafalan adalah merupakan suatu teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah katakata atau kalimat maupun kaidah- kaidah.¹²

Dengan demikian kemampuan menghafal adalah seperangkat kesanggupan atau kecakapan dalam mengingat suatu fakta atau konsep yang berhubungan kegiatan atau sesuatu. Didalam proses menghafal ini, seseorang telah menghadapi materi (baik materi tersebut berupa suatu syair, definisi ataupun rumus, dapat pula yang tidak mengandung arti), yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), entah materi itu dibaca, atau hanya didengarkan.¹³

Adapun ciri khas dari kemampuan menghafal yang diperoleh ialah reproduksi secara harfiah, dan adanya skema kognitif, yang berarti bahwa dalam ingatan orang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan.

C. Materi Sholat Fardhu

Menurut bahasa shalat artinya adalah berdoa, sedangkan menurut istilah shalat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada¹⁴.

¹¹ George Boeree, *Metode Pembelajaran Dan Pengajaran* (Jogjakarta : Ar-Ruzz 2008), hlm.65

¹² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 209

¹³ Ws. Winkel. SJ. *Psicologi Pengajaran*, Cet.VI, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 88

¹⁴ H.M Masrun Supardi, *Senang Belajar Agama Islam SD Julid 2 Untuk SD Kelas II*, (Jakarta; Erlangga, 2007), hlm. 107

1. Hukum, Tujuan dan Syarat Sholat Fardhu

Hukum sholat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau akil baligh serta normal tidak gila. Tujuan shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan munkar¹⁵.

Selain itu sholat juga bertujuan¹⁶:

- a. Untuk mengingat Allah

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Imran ayat 41.

قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً ط قَالَ ءَايَتُكَ إِلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا رَمَزًا وَاذْكُرَ رَبَّكَ
كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعِشِيِّ وَالْإِبْكَرِ ﴿٤١﴾

Artinya : berkata Zakariya: "Berilah aku suatu tanda (bahwa isteriku telah mengandung)". Allah berfirman: "Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari"

Thaha ayat 14

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya : Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.

¹⁵ *Ibid*, hlm, 64

¹⁶ H.M Masrun Supardi, *Op.Cit.*, hlm, 64

Al-ahzab ayat 41

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا ﴿٤١﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.

b. untuk mencegah manusia dari perbuatan tercela

اَتْلُ مَا اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰوةَ ۗ اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ ﴿٤٢﴾

Artinya : bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Ankabut {29}:45)”

c. Sebagai Kafarat Atas Dosa-dosa yang Telah Dilakukan

Nabi Saw menegaskan bahwa shalat merupakan ‘kafarat’ penebus atas dosa-dosa yang telah diperbuat di masa lalu:“ Sesungguhnya shalat yang lima waktu itu merupakan ‘kifarat’ (penebus dosa-dosa) yang dilakukan antara shalat yang satu dengan shalat lainnya, kecuali atas dosa-dosa besar.” (HR.Muslim)

d. Cara untuk Mengadu kepada Allah

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu', (QS. Al-Baqarah {2}:45)”

e. Tata Cara Mengingat Allah Secara Khusus

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (QS. Al-Ra'd {13}: 28)

f. Disiplin Waktu

“ Periharalah shalat-shalat yang diwajibkan kepada kalian, termasuk shalat wustha. Dan lakukanlah shalat dengan khusyuk.” (QS. Al-Baqarah:238)

g. Untuk diperintahkan kepada Keluarga

“ Dan perintahkanlah kepadamu untuk mendirikan shalat dan sabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, kamilah yang memberi rezeki kepadamu, dan akibat yang baik itu adalah bagi orang yang bertaqwa.” (QS Thaha: 132)

Untuk melakukan shalat ada syarat-syarat yang harus dipenuhi dulu yakni syarat wajib shalat dan syarat sah shalat, adapun syarat wajib shalat dan syarat sah shalat adalah sebagai berikut yaitu ¹⁷:

a. Syarat wajib shalat

1. Beragama Islam,
2. Memiliki akal yang waras alias tidak gila atau autis,
3. Berusia cukup dewasa,
4. Telah sampai dakwah islam kepadanya,
5. Bersih dan suci dari najis, haid, nifas, dan lain sebagainya,
6. Sadar atau tidak sedang tidur

b. Syarat Syah

Sedangkan syarat sah pelaksanaan shalat adalah sebagai berikut ini :

1. Masuk waktu shalat
2. Menghadap ke kiblat
3. Suci dari najis baik hadas kecil maupun besar
4. Menutup aurat

Dalam shalat ada rukun-rukun yang harus kita jalankan, yakni :

1. Niat
2. Posisi berdiri bagi yang mampu
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surat al-fatihah
5. Ruku / rukuk yang tuma'ninah
6. I'tidal yang tuma'ninah
7. Sujud yang tumaninah
8. Duduk di antara dua sujud yang tuma'ninah
9. Sujud kedua yang tuma'ninah
10. Tasyahud

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 43

11. Membaca salawat Nabi Muhammad SAW
12. Salam ke kanan lalu ke kiri
13. Tertib¹⁸

Dalam melaksanakan ibadah salat, sebaiknya kita memperhatikan hal-hal yang mampu membatalkan shalat kita, contohnya seperti :

1. Menjadi hadas / najis baik pada tubuh, pakaian maupun lokasi
2. Berkata-kata kotor
3. Melakukan banyak gerakan di luar sholat bukan darurat
4. Gerakan sholat tidak sesuai rukun shalat dan gerakan yang tidak tuma'ninah

D. Bacaan Doa Iftitah dan ALfatihah

Sementara bacaan materi dalam penelitian ini adalah bacaan do'a iftitah dan Alfatihah.

1. Bacaan Iftitah.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .
 إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا
 وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي
 لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .
*Artinya : Sesungguhnya aku menghadapkan mukaku kepada Dzat yang
 menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan berserah diri, dan
 bukannya aku termasuk dalam golongan musyrik. Sesungguhnya
 sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah semesta
 alam. Tiada sekutu bagi-Nya, karena itu aku rela diperintah dan aku ini
 adalah golongan orang Islam¹⁹.*

¹⁸ *Ibid*, hlm.60

¹⁹ H.M Masrun Supardi, *Op.Cit*, hlm. 45

2. Bacaan Al Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ
 الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

﴿٧﴾

1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
2. segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. yang menguasai di hari Pembalasan
5. hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah Kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.²⁰

²⁰ *Ibid.*, hlm 46